

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit dispepsia adalah suatu kondisi medis yang ditandai dengan nyeri atau rasa tidak nyaman pada perut bagian atas atau ulu hati (Irianto, 2015). Octavia & Anam (2018) menegaskan, dispepsia termasuk salah satu jenis penyakit yang tidak menular namun akibat paparan penyakit tersebut dapat menyebabkan mortalitas yang sangat tinggi. Penderita dispepsia biasanya terjadi tidak hanya di Indonesia, tetapi juga terjadi diseluruh dunia.

Menurut WHO (2015, dalam Sumarni & Andriani, 2019, JKF, vol 2) kasus dispepsia di dunia mencapai 13-40% dari total populasi dalam setiap Negara. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa di Eropa, Amerika Serikat, dan Oseania, prevalensi dispepsia sangat bervariasi antara 5-43%.

Menurut data profil kesehatan di Indonesia (2011, dalam Fithriyana Rinda, 2018, PJKM, vol 2), dispepsia termasuk dalam 10 besar penyakit rawat inap, sedangkan untuk sepuluh besar penyakit rawat jalan dispepsia berada pada urutan ke-6 dengan angka kejadian kasus sebesar 34.981 pada pria dan 53.618 kasus pada wanita, jumlah kasus baru sebesar 88.599 kasus.

Di Provinsi Lampung, dispepsia menempati urutan 5 dari 10 besar penyakit terbanyak berdasarkan kunjungan lama dan baru dengan

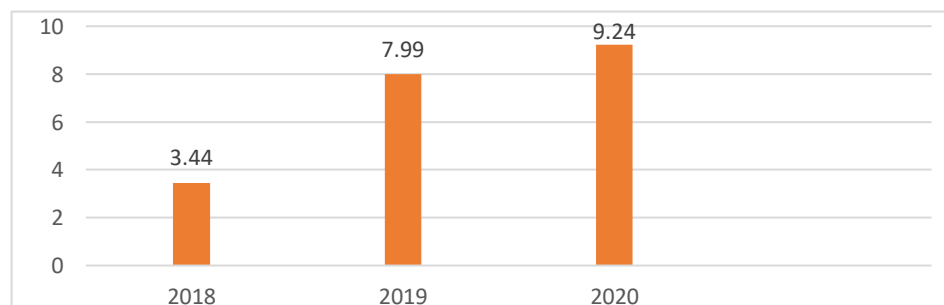
prevalensi 5,49% /sebanyak 35.422 kasus. (DinKes Prov. Lampung, 2013).

Tabel 1.1
10 Besar Penyakit Kab. Lampung Utara Tahun 2020

No	Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
1.	Nasofaringitis Akut	22.720	19,9
2.	Rheumatoid Arthritis	18.825	16,5
3.	Hipertensi	18.206	15,9
4.	Gastritis	15.847	13,9
5.	Dispepsia	11.685	10,2
6.	Dermatitis	7.464	6,5
7.	Influenza	6.401	5,6
8.	Myalgia	5.724	5,0
9.	Faringitis	5.343	4,7
10.	Cephalgia	2.036	1,8
	Jumlah	114.251	

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara, pada tahun 2018 dan 2019 dispepsia tidak masuk kedalam 10 besar penyakit. Pada tahun 2020 dispepsia berada dalam urutan ke-5 dari 10 besar penyakit dengan jumlah 11.685 kasus. Data tersebut disajikan dalam tabel 1.1.

Grafik 1.1
Daftar Penyakit 10 besar di Puskesmas Kotabumi II
Lampung Utara Tahun 2018 – 2020 dalam bentuk persentase (%)



Menurut Puskesmas Kotabumi II, dispepsia berada dalam 10 urutan penyakit terbanyak, mulai dari tahun 2018 kasus dispepsia sebanyak 3.124 kasus atau 3,44%. Pada tahun 2019 dispepsia mengalami peningkatan yaitu menjadi 6.480 kasus atau 7,99%. Sedangkan pada tahun 2020 dispepsia mengalami penurunan jumlah kasus yang dikarenakan menurunnya jumlah populasi masyarakat disebabkan oleh adanya virus korona, jumlah kasus tersebut adalah 4.286 atau 9,24%. Data tersebut disajikan dalam grafik 1.1.

Berdasarkan data diatas, penulis berinisiatif mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dalam memenuhi persyaratan pada Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi tahun 2021, dengan harapan klien dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta untuk mengetahui gambaran tentang keperawatan hingga dapat mengurangi angka kejadian dispepsia.

B. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah Laporan Tugas Akhir dengan judul “Bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Nyeri Akut pada kasus Dispepsia terhadap Ny.D di desa Mulang Maya, kecamatan Kotabumi Selatan, wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II, kabupaten Lampung Utara.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui dan mendapatkan gambaran bagi pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap Ny. D dengan gangguan nyeri akut pada kasus dispepsia di desa Mulang Maya kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Diketahui gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan penyakit dispepsia yang terdiri dari :

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa Keperawatan
- c. Perencanaan
- d. Pelaksanaan
- e. Evaluasi dan Dokumentasi

D. Manfaat Penulisan

1. Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara tentang pemberian Asuhan Keperawatan Keluarga dengan kasus dispepsia.

2. Klien

Menambah informasi dan pengetahuan kepada klien dan keluarga tentang penyakit dispepsia sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta kesadaran keluarga untuk memantau dan memeriksakan kesehatan klien dengan dispepsia.

3. Institusi Program Sudi Keperawatan Kotabumi

Pelaksanaan proses keperawatan dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 23-27 Maret 2021. Dalam penulisan Laporan Tugasn Akhir ini penulis membahas mengenai Asuhan Keperawatan pada Ny.D kasus Dispepsia dengan Nyeri Akut di Mulang Maya, wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan.